

## BAB V

### SIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pertama, apakah *idealisme* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, kedua apakah *relativisme* berpengaruh negatif terhadap kualitas audit, ketiga apakah kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit dan keempat apakah independensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

Berdasarkan hasil pengujian dan hasil dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Meningkatnya sikap *idealisme* auditor dapat menyebabkan peningkatan kualitas audit. Dimana auditor yang peduli terhadap produk yang dihasilkan maka semakin besar peranan auditor untuk mendapatkan kepercayaan kepada publik dengan mempertahankan *idealisme*.
2. Perubahan sikap *relativisme* auditor yang semakin menurun dapat mempengaruhi kualitas audit. Ketika auditor mempertahankan *idealisme* dalam menerapkan prinsip etika dan standar yang telah ditetapkan maka semakin kecil perilaku *relativisme* karena auditor menganggap kualitas audit lebih penting dari pada kepentingan individu.
3. peningkatan aspek kompetensi auditor dapat meningkatkan kualitas audit.

Semakin banyak pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki auditor maka

akan lebih mempunyai kualitas audit bila dibandingkan auditor yang tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman.

4. Peningkatan sikap independensi auditor dapat meningkatkan kualitas audit. Auditor yang mempertahankan sikap independensi menganggap informasi yang tersaji dalam laporan keuangan merupakan hal yang sangat berharga, untuk mendapatkan kualitas audit yang lebih baik di mata publik auditor perlu mempertahankan sikap independensi tersebut.

## B. Saran

1. Variable-variabel yang mempengaruhi kualitas audit yang telah diteliti hanya meliputi, *idialisme*, *relativisme*, kompetensi, idependensi, diharapkan penelitian yang akan datang bisa menambahkan variable yang mempengaruhi kuliats audit seperti fee audit dan etika audit.
2. Diharapkan penelitian ini dapat diteruskan kembali oleh para akademisi guna mengetahui lebih dalam variabel yang mempengaruhi kualitas audit
3. Bagi KAP hendaknya meningkatkan sikap *idialisme*, kompetensi dan independensi auditor dan menurunkan sikap *relativisme* dalam lingkungan organisasi agar dapat meningkatkan kualitas audit.

## C. Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang membatasi kesempurnaanya. Oleh karena itu keterbatasan dalam penelitian ini perlu diperhatikan untuk penelitian-penelitian berikutnya.

Adanya keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Sampel dalam penelitian ini hanya terbatas pada akuntan yang berada di Kantor Akuntan Publik di Propinsi DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta) dan Jawa Tengah, sehingga hasil penelitian hanya mencerminkan mengenai kondisi auditor di DIY dan Jawa Tengah.
2. Penelitian ini dihasilkan dengan menggunakan instrumen yang mendasarkan pada persepsi jawaban responden. Hal ini akan menimbulkan masalah jika persepsi jawaban responden berbeda dengan keadaan yang sesungguhnya.